

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa, pengembangan usahatani lada di Desa Birah, Kabupaten Belitung Timur, Bangka Belitung total biaya investasi yang dibutuhkan untuk memulai kegiatan usahatani lada selama 9 tahun adalah sebesar Rp. 114.900.875 dengan luas lahan 1,5 hektar. Jumlah total biaya keseluruhan yang dikeluarkan untuk usahatani lada selama 9 tahun adalah sebesar Rp. 177.368.811 dengan benefit yang diperoleh sebesar Rp. 332.425.000. Usahatani lada putih layak dikembangkan karena nilai *Net Present Value* (NPV) adalah sebesar Rp. 19.665.340, nilai IRR sebesar 18,92 persen, nilai Net B/C sebesar 1,3 dan *payback period* selama 4 tahun 6 bulan 16 hari.

Berdasarkan analisis sensitivitas menunjukkan bahwa jika penurunan harga dan produksi sebanyak 10 persen dan biaya tetap dilihat dari kriteria kelayakan yaitu Net B/C, NPV, IRR maka usahatani lada masih layak untuk diusahakan/dikembangkan karena masih cukup menguntungkan bagi petani.

### B. Saran

1. Para petani diharapkan bisa melakukan kegiatan usahatani lada secara intensif supaya hasil yang didapat lebih maksimal.
2. Sebaiknya pemerintah menurunkan harga lada yang layak bagi petani.